JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 5, Mei 2025
E-ISSN : 3047-7824

KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN PKN DI SEKOLAH DASAR

TEACHER CREATIVITY IN IMPLEMENTING PKN LEARNING METHODS IN ELEMENTARY SCHOOLS

Wulan Fitriyani[1], Kelvia Osa Velinda[2], Arini Siaga Dewi[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Email: wulannfitriyanii@gmail.com[1], velindakelvia@gmail.com[2], arinisiagadewi15@gmail.com[3]

Article Info

Article history :
Received : 23-05-2025
Revised : 25-05-2025
Accepted : 27-05-2025
Pulished : 29-05-2025

Abstract

This study aims to reveal the role of teacher creativity in applying learning methods for Civics Education (Civics) in elementary schools, as well as its impact on the effectiveness of the learning process. Through a descriptive qualitative approach, data was collected through observation, in-depth interviews, and documentation with fifth grade teachers at UPT SDN 3 Ambarawa Barat. The results showed that teacher creativity determines the success of Civics learning. Creative teachers are able to design innovative, contextual, and interactive learning strategies, and adjust them to the characteristics of students and the classroom situation. The application of various methods such as discussion, simulation, and utilization of the environment as a learning resource can increase students' motivation, participation, and understanding of civics material. This finding confirms that teacher creativity is a key element in creating active, meaningful and character-oriented Civics learning for democratic and responsible citizens. Thus, the development of teacher creativity needs to be a major concern in efforts to improve the quality of civic education at the primary school level.

Keywords: Teacher Creativity, Learning Methods, Civics, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar, serta dampaknya terhadap efektivitas proses pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap guru kelas V di UPT SDN 3 Ambarawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran PKn. Guru yang kreatif mampu merancang strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan interaktif, serta menyesuaikannya dengan karakteristik peserta didik dan situasi kelas. Penerapan berbagai metode seperti diskusi, simulasi, dan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi kewarganegaraan. Temuan ini menegaskan bahwa kreativitas guru merupakan elemen kunci dalam menciptakan pembelajaran PKn yang aktif, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pengembangan kreativitas guru perlu menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Kreativitas Guru, Metode Pembelajaran, PKn, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang demokratis, berintegritas, serta bertanggung jawab

sebagai warga negara. Sejak usia dini, peserta didik perlu dibekali dengan pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila, norma hukum, serta semangat kebangsaan, agar mampu hidup berdampingan dalam masyarakat. Sebab PKn berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kecerdasan warga Negara (civic intelligence), menumbuhkan partisipasi warga Negara (civic participation) dan mengembangkan tanggung jawab warga Negara untuk bela negara (civic responsibility) (Basri, 2021).

Sebagai mata pelajaran, PKn hendaknya menjadi powerful learning area atau subjek pembelajaran yang kuat, yang ditandai oleh pengalaman belajar yang kontekstual dan memiliki karakteristik: bermakna (meaningful), terintegrasi (integrated), berbasis nilai (value-based), menantang (challenging), dan mengaktifkan (activating) (Hasibuan dkk, 2022). Dengan demikian, PKn memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk kemampuan, watak, dan karakter peserta didik sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis..

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek metode, media, maupun kompetensi guru. Hal ini menunjukkan perlunya arah baru dalam pengembangan pembelajaran PKn, yang harus diwujudkan melalui penyesuaian terhadap standar nasional pendidikan, penyusunan materi ajar yang relevan, serta penerapan model-model pembelajaran yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Sebagai bagian dari proses pencerdasan warga negara, pembelajaran PKn idealnya bersifat inspiratif dan partisipatif, dengan menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir logis dan bernalar secara kritis (Nauli, 2023).

Efektivitas pembelajaran PKn juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan ajar yang interaktif. Bahan ajar tersebut dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti media cetak, audio-visual, siaran edukatif, maupun media elektronik yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar yang lebih dinamis (Japar dkk, 2019: 98). Di samping itu, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar juga berperan penting dalam memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami konsep-konsep kewarganegaraan.

Kualitas pembelajaran secara umum tercermin dari tingkat keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru yang mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 adalah guru yang tidak hanya memiliki kualifikasi akademik, tetapi juga menguasai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara holistik (Rahmawati dkk, 2025). Dalam konteks ini, guru berperan sebagai penggerak dalam proses pembelajaran, sehingga dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam terhadap metode pembelajaran, guna memastikan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogik (Iskandar, 2019).

Guru yang kreatif merupakan individu yang mampu memaksimalkan potensi pengetahuan dan keterampilannya dalam memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik (Mariyah & Firdaus, 2024). Kreativitas guru tercermin dari kemampuannya dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, serta responsif terhadap berbagai dinamika kelas. Oleh karena itu, guru kreatif senantiasa menerapkan variasi metode pembelajaran secara inovatif dan adaptif, serta memadukannya dengan komunikasi yang menarik sesuai karakteristik peserta didik. Melalui evaluasi berkelanjutan, literasi, kolaborasi, dan

eksperimen, guru menjaga agar proses pembelajaran tetap dinamis, kontekstual, dan bermakna (Sa'odah dkk, 2020).

Dalam praktiknya, pemilihan metode pembelajaran oleh guru harus mempertimbangkan kesesuaian antara tujuan instruksional, karakteristik materi ajar, kondisi peserta didik, serta lingkungan belajar. Metode yang tepat akan mendorong terciptanya interaksi edukatif yang bermakna serta peningkatan motivasi belajar siswa. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan aktivitas peserta didik adalah metode diskusi. Metode ini memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis, menyampaikan ide secara aktif, serta belajar bekerja sama dalam kelompok (Kholisho dkk, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran PKn di UPT SDN 2 Pringsewu Timur. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana guru merancang, memodifikasi, dan mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bentuk-bentuk kreativitas yang ditunjukkan oleh guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran serta dampaknya terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran PKn yang lebih kontekstual, menarik, dan bermakna di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap kreativitas guru kelas V dalam menerapkan metode pembelajaran PKn di UPT SDN 3 Ambarawa Barat. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran di kelas, wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan strategi guru, sedangkan dokumentasi ditujukan untuk menelaah perangkat pembelajaran yang digunakan.

Data dianalisis secara tematik dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama, seperti variasi metode pembelajaran, bentuk kreativitas guru, dan dampaknya terhadap keterlibatan siswa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang peran kreativitas guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PKn di sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran PKn memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas serta kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Kreativitas tersebut tidak hanya mencerminkan kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, tetapi juga menunjukkan kapasitas profesional guru dalam merancang, memodifikasi, dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dinamika proses belajar. Sejalan dengan pendapat Sa'odah dkk, (2020), guru yang kreatif cenderung menerapkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif guna menjaga kebermaknaan dan keberlangsungan proses belajar.

Dalam konteks penelitian ini, guru kelas V di UPT SDN 3 Ambarawa Barat menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam merespons kebutuhan pembelajaran PKn. Guru tidak hanya mengandalkan satu metode konvensional, tetapi secara aktif mengeksplorasi berbagai pendekatan pembelajaran, seperti metode diskusi, tanya jawab, simulasi peran, serta pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar alternatif. Penerapan metode yang bervariasi ini memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan menciptakan iklim kelas yang dinamis dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasibuan dkk, (2022), yang menyatakan bahwa pembelajaran PKn yang efektif ditandai oleh adanya pengalaman belajar yang menantang, interaktif, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain itu, hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru secara konsisten melakukan penyesuaian terhadap perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, dinamika kelas, dan kondisi belajar siswa. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui dialog terbuka, pertanyaan reflektif, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Praktik ini mendukung pandangan Rahmawati dkk, (2025), yang menekankan pentingnya penguasaan kompetensi pedagogik dan kepribadian guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21.

Dampak dari kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran juga terlihat nyata dalam peningkatan motivasi dan partisipasi belajar siswa. Wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa mengungkapkan bahwa penggunaan metode yang bervariasi dan komunikatif membuat siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran PKn. Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, simulasi peran, dan eksplorasi lingkungan sekitar menunjukkan bahwa pembelajaran telah berlangsung secara partisipatif dan bermakna. Hal ini selaras dengan tujuan utama pendidikan PKn, yaitu membentuk warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, sebagaimana dikemukakan oleh Basri, (2021) melalui *konsep civic intelligence, civic responsibility,* dan *civic participation*.

Berdasarkan mempertimbangkan berbagai temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam memilih dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan sesuai konteks merupakan elemen fundamental dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PKn di sekolah dasar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang kuat serta kemampuan reflektif dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakter siswa akan lebih mampu menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif dalam membentuk karakter kebangsaan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran PKn di sekolah dasar berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Guru yang kreatif mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, serta kontekstual, sehingga mendorong peningkatan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Variasi metode, seperti diskusi, simulasi, dan pemanfaatan lingkungan, terbukti menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas guru perlu didukung melalui pelatihan berkelanjutan dan dukungan

institusional guna mewujudkan pembelajaran PKn yang transformatif dan berorientasi pada pembentukan karakter warga negara yang demokratis.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, S. (2021). Pancasila sebagai Pondasi Pendidikan Agama di Indonesia. *Jurnal Mubtadiin*, *7*(2), 173–190.

Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru menggunakan Metode Pembelajaran PKn di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 9946–9956.

Japar, M., Fadhillah, D. N., & Lakshita, G. (2019). *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*. Surabaya: CV Jakad Publishing.

Kholisho, Y. N., Arianti, B. D. D., & Jamaluddin, J. (2021). Pelatihan pembuatan dan editing video bagi guru SD untuk menghadapi Era Industri 4.0. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(1), 119–127.

Mariyah, S. N., & Firdaus, D. (2024). Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Puisi dalam Kurikulum Deep Learning. *Studi Administrasi Publik dan ilmu Komunikasi*, *1*(4), 131–139.

Nauli, I. (2023). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Partisipasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII-I SMP Negeri 5 Padangsidimpuan. *Jurnal Tarombo Pendidikan Sejarah IPTS*, *4*(1), 47–56.

Rahmawati, N. H., Ulya, A. M., Fitriani, A., & Nugroho, P. (2025). Relevansi Syarat-Syarat Guru Profesional Menurut Undang-Undang Dan Menurut Islam. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *3*(1).

Sa'odah, Oktavia, S. A., Damayanti, D., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, *2*(1), 123–131.